

# Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



## Sempurnakan Ibadah dengan Muhasabah

**Konsultasi Psikologi**  
Mengulik Fenomena Panjat Sosial

**Konsultasi Agama**  
Takut Khitan, Bagaimana Hukum Ibadahnya?

**Konsultasi Kesehatan**  
Cemas dalam Kungkungan Pandemi Covid-19



BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS





MESKI KONDISI  
**SEMPIT**  
MUMPUNG MASIH  
**SEMPAT**  
TUNAIKAN  
**ZAKAT**  
SEMOGA MEMPEROLEH KEBAIKAN  
**BERLIPAT**

#DiRumahAja

Salurkan ZAKATNYA

#DiYDSFAja

**REKENING ZAKAT & DONASI**

**BNI-S 0999.9000.27**

(KodeBank 427)

**BCA 0883.8377.43**

(KodeBank 014)

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

**LAYANAN JEMPUT ZAKAT**

**031 505 6650/54**

☎ 0816 1544 5556 | 081 333 093 725

**ZAKAT  
MUDAH**



SCAN MENGGUNAKAN

GO PAY  
Gopay OVO Dana



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

## TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

## BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

## SUSUNAN PENGURUS

### Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.

Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.

H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

### Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

### Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja

Sekretaris: Shakib Abdullah

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

## NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH

Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaharui Atika Ashible, S. H.

Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

## REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/  
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

**PERHATIAN!** Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

## KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | E-mail: YDSF: [info@ydsf.org](mailto:info@ydsf.org) | Majalah: [majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)/[gmail.com](mailto:gmail.com)

**Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: [sidoarjo@ydsf.org](mailto:sidoarjo@ydsf.org) **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 0334-8795932 **Perwakilan Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gg. Trisno No. 02 Madiun 082245460004

## YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: [malang@ydsf.or.id](mailto:malang@ydsf.or.id)

## YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: [ydsfjemberbisa@gmail.com](mailto:ydsfjemberbisa@gmail.com)

## YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: [ydsf.yogyakarta@gmail.com](mailto:ydsf.yogyakarta@gmail.com)

## YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

## Rekening Bank YDSF Surabaya ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3  
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900  
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884  
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

## INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7  
Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403  
Bank Jatim: AC. No. 001 1094744  
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027  
KEMANUSIAAN: Bank BNI: AC. No. 00.498.385 71  
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

## PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

## PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

# Islamic Parenting Spesial Muharram



Pembicara:

**Bunda Elly Risman, S.Psi\***

(Pakar Parenting, Pendiri Yayasan Kita & Buah Hati)

Tema:

## Pola Pengasuhan Saat Anak Belajar di Rumah

**Live On:**



**Hari/tanggal:** Ahad, 13 September 2020  
**Jam:** 09.00 - 12.00 WIB

**Pendaftaran:**

Ketik: Nama#Alamat#Email

Contoh: Muhammad#Jl.Gubeng Kertajaya 8 C No.17  
#Muhammad@gmail.com

Kirim: 0831 1113 3988

**Fasilitas:**

1. E-Certificate | 2. E-Digital Al Falah
3. Ilmu yang Bermanfaat

*\*Dalam Konfirmasi*

**GRATIS**  
Terbuka Untuk Umum

**YDS**  
Yayasan Dana Sosial al-Falah



# Bergerak atau Mati

Oleh: Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF



**B**ergerak berarti menjalani proses ikhtiar. Artinya, kita tidak ingin menerima sesuatu dengan instan. Ingin kaya berarti harus bekerja, ingin pintar harus belajar, ingin sukses harus berusaha. Itu berlaku pada semua aktivitas dan pekerjaan.

Ibarat seorang pendaki gunung, sebelum berangkat, harus mempersiapkan segala yang diperlukan untuk mencapai puncak dengan selamat. Persiapan fisik, peralatan pendakian, finansial dan yang lebih penting adalah persiapan mental. Sebab, selama perjalanan ia akan banyak menemukan rintangan, mulai ringan sampai yang berisiko terhadap keselamatan jiwanya.

Dalam kehidupan kita harus bergerak. Dengan bergerak kita bisa melihat sekitar, membuat banyak hal yang bermanfaat bagi diri maupun orang lain, dan juga bisa mendapatkan peluang-peluang pahala dari Allah Swt.

Bergerak memiliki banyak refleksi sikap, seperti: (1) kita bebas memilih, (2) kitalah yang menentukan suasana hati, (3) mampu berinisiatif, (4) berbuat baik untuk sesama, bahkan hingga (5) bisa memberikan inspirasi kepada setiap orang untuk mau melakukan hal yang sama. Dan, itu semua sudah sesuai dengan ajaran yang kita dapatkan dalam Islam.

Dalam Al-Qur'an jika kita lihat "Bergerak adalah upaya

melakukan sebuah inisiatif". Inisiatif untuk apa? Untuk mengubah nasib. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an Surat Ar Rad: 11, "*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka.*"

Orang-orang yang sukses adalah orang yang mampu berinisiatif dan mau mengubah dirinya sendiri sebelum mengubah orang lain. Orang yang sukses mampu keluar dari zona nyaman demi sebuah perubahan ke arah yang lebih baik. Ia pasti merasa gelisah ketika tidak bisa berbuat sesuatu, ia pasti merasa tidak tenang di saat amanah tidak tertunaikan, karena ia akan selalu berpikir bahwa semua pasti akan ia pertanggungjawabkan kepada Allah Swt.

Orang yang hanya diam tanpa produktivitas, sama halnya seperti mayat hidup. Ia tidak akan berarti apa-apa untuk diri, keluarga, terlebih lagi orang lain. Bahkan, bisa jadi diamnya itu malah merugikan orang lain.

Aidh Al-Qarni dalam bukunya *La Tahzan* bertutur mengenai kesiapan dalam menghadapi hari. Jika datang pagi, maka janganlah menunggu tibanya sore. Kita hidup pada hari ini, bukan hari kemarin yang berlalu dengan segala kebaikan dan kejelekannya, dan bukan pula hari esok yang belum

tentu datang. Hari ini dengan mataharinya yang menyinari kita, adalah hari untuk kita semua.

Bayangkan umur kita hanya sehari! Karena itu anggaplah rentang kehidupan kita adalah hari ini juga, seakan-akan kita dilahirkan pada hari ini dan mati pun pada hari ini. Hari di mana Allah memberi kesempatan kepada kita untuk hidup.

Jangan terikat pada gumpalan masa lalu dengan segala keresahannya. Jangan pula terikat pada ketidakpastian yang belum terjadi. Hanya untuk hari ini sajalah kita mencurahkan perhatian, kepedulian, dan kerja keras. Seperti kata ungkapan: beribadahlah layaknya engkau hanya hidup hari ini dan menuntun ilmulah layaknya engkau hidup selamanya. Kedua tindakan itu menyiratkan suatu pergerakan tiada henti.

Tugas kita adalah terus memperbaiki diri, berkarya dan tak pernah letih belajar dan memberi kontribusi serta inspirasi. Sebab ketika semua terhenti, berarti kita telah mati. Bergerak adalah bukti bahwa kita hidup, dan berkarya adalah bukti kalau kita ada. Maka, mari kita bergerak dan beramal. Mumpung Allah Swt masih memberikan nikmat kesempatan dan kesehatan. Tetap semangat dalam setiap aktivitas dan selalu jaga kesehatan. *Wallaahu a'lam bisshowab.*

# DAFTAR ISI

08 RUANG  
UTAMA

Sempurnakan  
Ibadah dengan  
Muhasabah

11 Perintah dan  
Manfaat Muhasabah

15 Sahabat Nabi pun  
Bermuhasabah

05 SELASAR

07 DO'A

17 TEBAR RAHMAT

18 TAPAK TILAS

20 HALAL HARAM

24 KONSULTASI AGAMA

26 KONSULTASI KESEHATAN

28 BIJJA

30 MUALAF

32 RAGAM PENYALURAN

36 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

41 POJOK

22 KONSULTASI  
PSIKOLOGI

Mengulik Fenomena  
Panjat Sosial



Foto Cover: Ario

Edisi 390 | September 2020 | Muharram - Safar 1442 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Pemimpin Umum: **AGUNG WICAKSONO** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media & IT: **M. Guruh Hanafi** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M., Ahmad Ilham Habibi** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Melly Dhea F., Gums** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Andri Septiono, Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Khoirul Anam, Oki Bintang, Saiful Anam** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing**: WA 081333093725 | **Website**: [www.ydsf.org](http://www.ydsf.org) | **Email**: [majalahalfalah@gmail.com](mailto:majalahalfalah@gmail.com), [majalahalfalah@yahoo.com](mailto:majalahalfalah@yahoo.com)

## Doa untuk Meredam Amarah

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ  
وَازْهِبْ غَيْظَ قَلْبِيْ  
وَاجْرِئْنِيْ مِنَ الشَّيْطَانِ

*Artinya: "Ya Allah,  
ampunilah dosa-dosaku,  
hilangkanlah kemarahan  
hatiku dan selamatkanlah  
aku dari kejahatan  
syaitan."*



# Sempurnakan Ibadah dengan Muhasabah



Foto: Ario

Tahun baru hijriyah berkaitan dengan peristiwa hijrahnya Rasulullah saw. Secara bahasa, hijrah artinya meninggalkan dan berpindah tempat. Dalam konteks hijrahnya Nabi, hijrah merupakan perpindahan dan meninggalkan kota Makkah menuju Madinah untuk menyelamatkan akidah mereka. Kemudian, makna hijrah diperluas oleh Nabi saw, sesuai sabda Beliau, “Seseorang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan apa-apa yang dilarang oleh Allah SWT.”

Terkait dengan pandemi Covid-19 yang hingga kini masih terjadi, Anggota Dewan Syariah YDSF Ustad Isa Saleh Kuddeh, M. Pd. I. menuturkan bahwa manusia harus memaknai hijrah sebagai upaya untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan kualitas iman dan taqwa. Dengan begitu, seorang muslim bisa menghadapi setiap kondisi yang terjadi dengan keimanan dan ketaqwaan. Termasuk bagian keimanan kita adalah menjaga kesehatan, kebersihan diri dan lingkungan serta menjaga diri dari dosa.

“Dalam konteks hijrah, mari kita menjaga komitmen untuk berpindah dari kebiasaan buruk menuju kebiasaan baik, dari pola hidup tidak sehat menuju pola hidup sehat, dan dari pola hidup maksiat menuju pola hidup taat,” ujar pria yang biasa disapa Ustad Isa ini.

Pada saat-saat seperti ini, lanjut Ustad Isa, ada cara bijak menyambut tahun baru hijriyah. Yakni, dengan melakukan evaluasi dan komitmen.

Evaluasi diri dilakukan atas apa yang sudah diperbuat selama ini. Melihat apa yang

menjadi kelemahan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Kemudian, berkomitmen meninggalkan kekurangan untuk berubah sehingga menjadi lebih baik.

Seperti diketahui beberapa waktu lalu, pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), untuk menekan penyebaran pandemi Covid-19. Dan kini telah beralih pada cara hidup *new normal*, yang memunculkan beberapa kebiasaan baru. Yakni menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Di antaranya, selalu mengenakan masker, membawa *hand sanitizer*, menjaga jarak, mengurangi atau menghindari kontak fisik dan sebagainya.

Ustad Isa mengingatkan, dalam era *new normal* ini, kita perlu terlibat aktif membantu melakukan penanggulangan dan pencegahan Covid-19. Sehingga, untuk sementara tidak perlu melakukan kegiatan bersifat pengumpulan massa untuk memperingati tahun baru hijriyah kali ini. Sebab, yang terpenting dari peristiwa hijrah adalah pemaknaan yang menghasilkan kesadaran diri

bukan semata pada seremonial dan perayaan.

### Memaknai Muhasabah

Muhasabah artinya introspeksi diri atau refleksi diri. Muhasabah merupakan ibadah yang banyak dilalakan oleh umat Islam. Padahal, Allah Swt telah memerintahkan kita untuk melakukan muhasabah, sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا  
نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَيْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ حَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

Demikian pula dengan Nabi saw telah menyatakan dalam sabda beliau: “Orang yang sempurna akalnya ialah yang mengoreksi diri dan beramal sebagai bekal setelah mati. Dan orang yang lemah adalah yang selalu menurutkan hawa



# Hisablah diri kalian sebelum kalian dihisab dan timbanglah diri kalian sebelum kalian ditimbang karena lebih mudah bagi kalian menghisab diri kalian hari ini daripada besok (hari kiamat).

Dan bersiaplah untuk menghadapi pertemuan terbesar. Ketika itu, kalian diperlihatkan dan tidak ada sesuatu pun pada kalian yang tersembunyi.”

nafsunya. Ia mengharapkan berbagai angan-angan kepada Allah (tanpa amal)” (HR. Tirmidzi, yang mengatakan bahwa hadits ini hasan).

Sahabat Umar bin Khattab pun pernah menjelaskan tentang muhasabah sekaligus urgensinya dengan berkata:

“Hisablah diri kalian sebelum kalian dihisab dan timbanglah diri kalian sebelum kalian ditimbang karena lebih mudah bagi kalian menghisab diri kalian hari ini daripada besok (hari kiamat). Dan bersiaplah untuk menghadapi pertemuan terbesar. Ketika itu, kalian diperlihatkan dan tidak ada sesuatu pun pada kalian yang tersembunyi.”

Jadi, introspeksi diri dan refleksi diri merupakan bagian dari ibadah kepada Allah. Selain itu, juga merupakan upaya meningkatkan kualitas diri sehingga menjadi orang yang lebih baik.

Manusia yang enggan melakukan introspeksi diri sendiri, maka dia tidak akan bisa melihat aib dan kekurangan diri. “Hal ini akan berdampak pada kualitas iman dan taqwanya,” tegas Ustad Isa.

Akibatnya, dia tidak akan bisa menjadi orang yang lebih baik. Dan manusia yang enggan melakukan muhasabah, biasanya akan terkena penyakit "ghurur". Maksudnya, dia terpedaya dengan diri sendiri. Mengira dirinya sudah baik, padahal belum. Bahkan, bisa jadi masih jauh dari kebaikan.

Lantas, kapankah saat tepat untuk muhasabah?

Sejatinya, demikian Ustad Isa menerangkan, tidak ada waktu khusus dalam melakukan muhasabah. Hal ini dikembalikan kepada individu masing masing. Namun, ada muhasabah yang perlu dilakukan pada waktu tertentu. Yaitu muhasabah setiap melakukan amal sholih. Ulama mengatakan setiap hamba yang melakukan amal sholih hendaknya ia bertanya untuk apa dan siapa dia melakukan amal tersebut. Kemudian, setelah melakukan amal sholih itu, dia perlu melihat bagaimana pelaksanaan amal sholih tersebut. Apakah sudah baik ataukah justru banyak kekurangan?

Sebagai penutup, Ustad Isa mengingatkan tidak ada aturan khusus dalam bermuhasabah. Dan masing-masing dari kita perlu untuk mengajak dan mengingatkan orang lain terutama orangtua dan keluarga untuk muhasabah. Sebab, di antara manfaat muhasabah merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas diri dan meringankan perhitungan (hisab) di akhirat kelak. **(tim)**

# Perintah dan Manfaat Muhasabah

**M**uhasabah berasal dari kata *hisab*, yang berarti melakukan perhitungan. Secara syar'i muhasabah dipahami sebagai introspeksi. Bertanya kepada diri sendiri tentang perbuatan yang dia lakukan dan memastikan apakah perbuatan yang dilakukan sesuai dengan perintah Allah Ta'ala.

Rasulullah SAW merupakan sosok yang sudah dijamin masuk surga oleh Allah. Beliau masih melakukan introspeksi diri dengan memohon ampunan selama seratus kali dalam sehari (HR. Muslim). Istighfar dan muhasabah Rasulullah SAW merupakan sikap syukur kepada Allah SWT atas nikmat-nikmat yang diberikan sekaligus sebagai contoh untuk umatnya. Menurut ulama', di samping sebagai contoh, istighfarnya adalah untuk perkara-perakara yang mubah dilakukan Rasulullah SAW, bukan untuk kesalahannya.

## Perintah Muhasabah

Seorang mukmin diperintahkan Allah senantiasa bermuhasabah dan menyiapkan bekal kehidupan di akhirat. Tercantum dalam surat Al-Hasyr ayat 18:

*"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Rasulullah juga menganjurkan umatnya untuk selalu bermuhasabah. Bahkan beliau memasukkan orang yang bermuhasabah sebagai orang yang



Foto: Ario

pandai (cerdas). Hadis riwayat Imam At Tirmidzi menyebutkan:

*"Orang pandai adalah yang menghisab (mengevaluasi) dirinya sendiri serta beramal untuk kehidupan sesudah kematian. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang dirinya mengikuti hawa nafsunya serta berangan-angan terhadap Allah SWT."*

Salah satu tujuan muhasabah adalah untuk mengetahui perbandingan amal baik dan amal buruk yang telah dilakukan. Jika kita mendapati telah melakukan amal buruk atau

telah melewatkan suatu amal kebaikan, maka ia akan mengganti dengan amal yang lebih baik lagi.

Tuntunan Rasulullah:

*"Bertaqwalah kepada Allah di mana saja engkau berada dan susullah sesuatu perbuatan dosa dengan kebaikan, pasti akan menghapuskannya dan bergaullah sesama manusia dengan akhlaq yang baik".* [HR. Tirmidzi]

## Manfaat Muhasabah

1. Meningkatkan Semangat dan Kualitas Ibadah

Setelah bermuhasabah, seseorang biasanya merasa dirinya memiliki banyak kesalahan. Dengan mengingat dosa dan kesalahan yang telah lalu akan menumbuhkan semangat untuk beribadah dengan lebih baik. Mencegah diri agar tidak kembali melakukan kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan sebelumnya.

Menjadikan masa lalunya sebagai tolok ukur untuk menjadi lebih baik dengan selalu meningkatkan kualitas ibadahnya.

## 2. Mencegah dari Sifat Sombong

Kita sering merasa aman dari dosa dan kesalahan. Karena Allah masih menutup aib kita dari orang lain, dan Allah masih menahan untuk tidak memberi balasan kepada kita di dunia. Tetapi, Allah melihat dan mencatat semua amal perbuatan kita.

Allah berfirman dalam surat An-Najm ayat 32:

“...Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia (Allah) mengetahui tentang orang yang bertakwa.”

Bermuhasabah akan mencegah kita dari sifat sombong. Karena selalu ingat kesalahan yang dibuatnya, walaupun orang lain tidak ada yang tahu.

Muhammad bin Wasi' *rahimahullah* berkata, “Andaikan dosa itu memiliki bau, tentu tidak ada dari seorang pun yang ingin duduk dekat-dekat denganku.”

## 3. Memanfaatkan waktu dengan baik

Muhasabah berarti mengoreksi waktu yang telah kita habiskan. Seberapa banyak waktu yang kita habiskan untuk beribadah? Seberapa banyak yang sia-siakan? Sebagai seorang muslim selayaknya kita selalu mengisi waktu dengan beribadah.

Ibnu 'Asakir pernah menceritakan tentang Salim bin Ayyub Ar-Razi bahwa ia terbiasa mengoreksi dirinya dalam setiap nafasnya. Ia tidak pernah membiarkan waktu tanpa faedah. Kalau kita menemuinya pasti waktu Salim Ar-Razi diisi dengan menyalin, belajar atau membaca.

## 4. Meringankan Hisab pada Hari Kiamat

Fudhail bin 'lyadh mengatakan, “Mukmin yang rajin menghisab dirinya dan ia mengetahui bahwa ia akan berada di hadapan Allah kelak. Sedangkan orang munafik adalah orang yang lalai terhadap dirinya sendiri (enggan mengoreksi diri). Semoga Allah merahmati seorang hamba yang terus mengoreksi dirinya sebelum datang malaikat maut menjemputnya.”

Maka siapa pun kita, hendaklah muhasabah diri, baik orang yang bodoh maupun orang yang berilmu, karena manfaat yang besar. Sebelum beramal hendaklah kita bermuhasabah, begitu pula setelah kita beramal, kita bermuhasabah pula. Jangan sampai amal kita menjadi sia-sia. **(hab)**

The background image shows the interior of a mosque. It features several tall, yellow marble columns with white bases, set against a light blue ceiling with intricate geometric patterns. A man in a white shirt is kneeling on the polished floor in the lower left, with his hands raised in prayer. The architecture is highly detailed with Islamic motifs.

...Maka  
janganlah  
kamu  
menganggap  
dirimu suci.

“

Dia (Allah)  
mengetahui tentang  
orang yang  
bertakwa.”

(AN-NAJM:32)



Foto: Galih PK

## Sahabat Nabi pun Bermuhasabah

Pernahkah ketika hari menjelang malam, ketika akan menutup mata, kita sempatkan mengingat dan menghitung-hitung perbuatan kita selama hari ini? “Apa tindakan buruk hari ini? Siapa saja yang aku sakiti hari ini? Dan apa kebaikan yang telah aku lakukan hari ini?”

Demikian itulah yang dilakukan para sahabat Nabi. Mereka tidak pernah menutup malamnya kecuali telah melakukan muhasabah.

Menjelang wafatnya, Abu Bakar memanggil putrinya Aisyah, lalu ia berkata, “Sesungguhnya semenjak kita menangani urusan kaum Muslimin, tidak pernah makan dari (dinar dan dirham) mereka. Yang kita makan adalah makanan yang keras dan sudah rusak.” (HR. Ahmad).

Demikianlah Abu Bakar menghisab dirinya sendiri. Bahkan sahabat utama Nabi itu tidak memperkenankan Aisyah mengambil apa yang dimiliki Abu Bakar. Semuanya diminta untuk diserahkan kepada Umar bin Khatthab sebagai khalifah selanjutnya.

Tentu, langkah Abu Bakar ini sangat berat. Tetapi tatkala muhasabah telah menjadi gaya hidup, tidak ada yang lebih penting selain menyucikan diri demi ridha Ilahi.

Abu Bakar dan sahabat Nabi lainnya benar-benar serius menghisab dirinya. Semua didorong hadits Nabi; “Kedua kaki seorang hamba tidak akan bergeser pada hari kiamat sehingga ditanya tentang empat

perkara: tentang umurnya, untuk apa dihabiskannya, tentang masa mudanya, digunakan untuk apa, tentang hartanya, dari mana diperoleh dan kemana dihabiskan, dan tentang ilmunya, apa yang dilakukan dengan ilmunya itu.” (HR. Tirmidzi).

Umar bin Khatthab sering mengingatkan umat Islam untuk selalu melakukan muhasabah diri. Perkataan beliau yang terkenal adalah “Hisablah diri (introspeksi) kalian sebelum kalian dihisab, dan berhias dirilah kalian untuk menghadapi penyingkapan yang besar (hisab). Sesungguhnya hisab pada hari kiamat akan menjadi ringan hanya bagi orang yang selalu menghisab dirinya saat hidup di dunia.”

Umar menganggap evaluasi diri lebih dini akan menguntungkan pada kehidupan kelak. Mengapa? Karena dengan mengevaluasi diri sendiri, manusia akan mengenali kekurangan-kekurangannya yang diharapkan dapat diperbaiki sesegera mungkin. Kondisi ini akan meminimalkan kesalahan sehingga tanggung jawab dalam kehidupan di akhirat nanti menjadi sangat ringan.

Umar pernah menghukumi dirinya dengan mengeluarkan sedekah berupa tanah yang harganya 200.000 dirham karena luput dari sholat ‘Ashar secara berjamaah. Kebiasaan ini berlanjut kepada anaknya, Ibnu ‘Umar. Pernah suatu kali beliau luput dari sholat berjamaah, ia mengganti dengan menghidupkan malam seluruhnya.

Ibnu Abi Rabi’ah rahimahullah pernah luput dari dua raka’at sholat Sunnah Fajar, untuk tebusannya, ia membebaskan seorang budak.

Ibnu ‘Aun rahimahullah pernah melakukan kesalahan, ketika ibunya memanggilnya, ia menjawab dengan suara keras. Ia pun membebaskan dua orang budak.

Dalam pandangan Hasan Al-Bashri muhasabah akan meringankan hisab di hari akhir. Sebab, Allah tidak pernah melewatkan satu perbuatan pun melainkan telah tercatat di sisi-Nya. Jadi, sebagai apa pun dan di masa apa pun seorang muslim wajib melakukan muhasabah. Sebelum hari perhitungan benar-benar kita hadapi.

Bagaimana dengan kita?



Foto: Ario

... bagaimana  
niat kita dalam  
beramal,  
apakah *amal*  
*kebaikan*  
*yang kita*  
*lakukan murni*  
**ikhlas**  
**karena**  
**Allah**  
ataukah karena  
selain Allah.  
Karena semua  
amal akan diberi  
balasan sesuai  
dengan niatnya

### Cara Muhasabah

Pertama, mengoreksi diri dalam hal wajib, apakah seluruh kewajiban telah kita jalankan dengan baik atau masih ada kekurangan. Amal wajib merupakan hal pertama yang harus diperhatikan, karena amal wajib adalah modal utama bagi seorang muslim untuk mencari ridho Allah.

Kedua, mengoreksi diri dalam hal yang haram, berusaha sekuat tenaga menjauhi semua larangan Allah. Jika belum bisa sepenuhnya meninggalkan, berdoalah, meminta kekuatan agar dapat menjauhi larangan Allah.

Ketiga, mengoreksi diri atas kelalaian yang dilakukan. Misalnya melakukan kegiatan yang sia-sia secara berlebihan. Sibuk main game sepanjang hari, sibuk menonton tontonan yang melalaikan sepanjang hari. Hal ini perlu kita kurangi, karena menghabiskan banyak waktu dengan sia-sia sama dengan menyia-nyiakan umur yang diberikan Allah.

Keempat, mengoreksi diri dengan apa yang dilakukan oleh anggota badan, apa yang telah dilakukan oleh kaki, tangan, pendengaran, penglihatan dan lisan. Cara mengoreksinya adalah dengan menyibukkan anggota badan dalam melakukan ketaatan.

Terakhir, mengoreksi diri dalam niat, yaitu bagaimana niat kita dalam beramal, apakah *amal kebaikan yang kita lakukan murni* ikhlas karena Allah atukah karena selain Allah. Karena semua amal akan diberi balasan sesuai dengan niatnya. **(hab)**



## Sepeda untuk Selvi

**R**aut wajah cantik itu berbinar bahagia ketika menyambut tim YDSF mengantarkan sepeda untuknya.

Dialah Hidayatus Selviaah. Selvi, sapaan yang disematnya sang ibu padanya, saat ini adalah siswi kelas VI SD di SDN Wonorejo I, Kedungjajang, Lumajang. Dia seorang yatim berprestasi yang hanya hidup dengan ibunya. Ayah Selvi telah meninggal karena sakit paru-paru, sejak gadis cilik itu berusia tujuh tahun. Dan kini, ibu Selvi hanya bekerja sebagai buruh tani. Meski dalam kondisi serba pas-pasan, Selvi tak pernah patah semangat dalam belajar.



Selvi memiliki segudang prestasi. Selain menjadi bintang kelas sejak duduk di bangku kelas I SD, dirinya juga pernah meraih Juara 1 dalam Lomba Menggambar tingkat SD se-Kecamatan dan Juara Harapan IV dalam lomba IPA tingkat SD se-Kecamatan.

Prestasi-prestasinya itulah yang membuat YDSF tergerak untuk memberikan apresiasi kepada Selvi. Satu unit sepeda senilai Rp1,5 juta dihadiahkan

untuk Selvi. Selain itu, YDSF juga memberikan bantuan biaya hidup dan peralatan sekolah untuk Selvi. Dan, *insyaa Allah*, YDSF akan melakukan bedah rumah untuk Selvi dan ibunya.

Semoga dengan adanya hadiah dan bantuan dari YDSF



ini dapat membuat Selvi lebih giat lagi dalam belajar dan meraih cita-cita. **(tim)**

*Tuan Ahmad Hassan*

# Dari Gang Kecil, Membela Islam

Rumah mungil itu berada di dalam gang, di tengah kampung kota Bandung sepenggal 1920-an. Gang Pakgade, daerah pinggiran belakang Pegadaian Kota Bandung. Memang banyak gang-gang kecil nan sempit. Di daerah Gang Pakgade, tinggal beragam warga. Tak hanya orang Sunda, tapi juga orang Jawa, Palembang, Melayu, Arab, dan sebagainya.

Hanya warga Cina saja yang tidak ada, karena pada masa itu, warga Cina hanya tinggal di sekitar jalan Pecinan tak jauh dari Pasar Baru. Pemerintah Hindia Belanda tidak membolehkan orang Cina tinggal di pemukiman pribumi. (Ajip Rosidi: 1990).

Ajip Rosidi dalam *M Natsir; Sebuah Biografi* menyebutkan bahwa meskipun kelihatannya Gang Belakang Pakgade tersebut tak ada bedanya dengan puluhan gang lainnya di Kota Bandung seperti Gang Durman, Gang Kasmin, Gang Alipin, Gang Pangampaan dan lain-lain, namun Gang Belakang Pakgade itu pernah menjadi terkenal di seluruh Indonesia.

Mengapa? Karena di gang sempit itu, tinggal seorang ulama besar asal Singapura keturunan Tamil, Ahmad Hassan. Orang-orang sana memanggilnya Tuan Hassan atau Hassan Bandung.

Dari rumah mungil sewaan ini, disebarkan gagasan pembaharuan Islam lewat Majalah *Pembela Islam* yang sangat kesohor saat itu. Sebenarnya, pada tahun 1924, Tuan Hassan baru datang dari Surabaya ke Bandung untuk mempelajari bisnis kain dan pertunanan.

Pada mulanya, Tuan Hassan ke Bandung untuk mengurus pabrik tekstil di wilayah Majalaya Kabupaten Bandung. Belakangan, sampai sekarang, kita tahu bahwa Tuan Hassan menjadi Guru Utama ormas Persatuan Islam (Persis).

Ia sempat mengurus Pabrik di Majalaya, namun karena



Ilustrasi: Ist.

Natsir melihat hidup Tuan Hassan begitu penuh perjuangan, namun penuh keberkahan. Natsir berkeyakinan kuat Tuan Hassan hidup dalam kesesakan, hal yang mungkin tak usah dihadapinya kalau beliau terus menjadi pengusaha saja.



Oleh: Rizki Lesus

(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

kesulitan, akhirnya pabrik tekstil di Bandung itu ditutup juga. Disebutkan Ajip Rosidi, Tuan Hassan sebenarnya datang ke kota Bandung tidak berniat menjadi guru agama, melainkan untuk belajar tentang tekstil.

Dia dikirim dari Surabaya oleh kawan-kawan usahanya, yaitu Bibi Wantee dan Mu'allimin untuk mempelajari tekstil di sekolah pemerintah yang ada di Bandung karena hendak diserahkan kepercayaan memimpin perusahaan tenun yang akan mereka dirikan di Surabaya.

Sembilan bulan belajar tekstil, beliau menumpang tinggal di rumah Haji Muhammad Yunus yang ternyata menjadi salah seorang pendiri Persatuan Islam.

Lambat laun, Tuan Hassan malah terlibat dalam organisasi yang dipimpin oleh Haji Zamzam dengan kawan-kawanya itu.

Pada awalnya tidaklah mudah bagi tokoh Persis seperti Haji Zamzam untuk membujuk Bibi Wantee dan Mu'allimin di Surabaya agar mengizinkan Tuan Hassan menjadi guru Persatuan Islam.

Pada akhirnya, Tuan Hassan diizinkan membuka pabrik tekstil di Majalaya, namun seperti kita tahu, pabrik tersebut

harus tutup. Setelah itu, baru ia mencurahkan tenaganya sebagai guru.

Di Persis, Tuan Hassan mengajar, menulis buku, bahkan menjual buku yang ia tulis sendiri. Ia juga menerbitkan Majalah *Pembela Islam*, mengkritik para penghina Islam, menjawab tuduhan-tuduhan para musuh Islam, juga menjelaskan tentang Islam.

Salah satu penulis yang aktif dalam *Pembela Islam* adalah murid Tuan Hassan, Mohamad Natsir yang kelak akan menjadi Perdana Menteri pertama NKRI. Menurut pengakuan Natsir, Tuan Hassan sebagai gurunya saat itu benar-benar menginspirasi.

Khususnya, inspirasi tentang kesederhanaan hidup. Natsir menilai, menjadi guru agama di lingkungan Persatuan Islam hanya mampu menempatkan Tuan Hassan di sebuah rumah sewaan yang sederhana dengan bekerja siang malam sebagai pengarang, sebagai pengoreksi. Terkadang sebagai tukang set dan pencetak, sebagai tukang jilid juga, buku-buku yang ditulisnya sendiri sebelum diusahakannya dijual ke toko-toko.

Natsir melihat hidup Tuan Hassan begitu penuh perjuangan, namun penuh

keberkahan. Natsir berkeyakinan kuat Tuan Hassan hidup dalam kesesakan, hal yang mungkin tak usah dihadapinya kalau beliau terus menjadi pengusaha saja.

"Tetapi dia (Natsir) sendiri menyaksikan bahwa beliau tidak pernah mengeluh. Tidak, tidak pernah sekalipun didengarnya Tuan Hassan mengeluh karena merasa hidup di depan namanya itu menjadi pudar," tulis Ajip Rosidi.

Menurut Natsir, walaupun hidup serba kekurangan, namun Tuan Hassan sangatlah bahagia. Keadaan yang lahirnya tampak melarat itu diterimanya dengan hati yang lapang. Beliau selalu gembira, dan bahagia. (Ajip Rosidi: 1990).

"Dan kebahagiaan itu tidak lain karena beliau ikhlas dan yakin bahwa apa yang dikerjakannya itu sesuai dengan jalan Allah SWT dan yakin pula akan ridlaNya. Keyakinan itu memberinya ketenteraman, sehingga menghadapi hidup ini dengan riang dan penuh syukur," guman Natsir.

Walhasil, masa muda Natsir yang langsung dididik ini begitu membekas, sehingga kelak, ketika Natsir menjabat sebagai Ketua Partai Masyumi, anggota KNIP, Menteri Penerangan hingga Perdana Menteri, ajaran sederhana ini tetap melekat. \*\*\*



Foto: Ario



## Bahan Tambahan Pangan dan Kehalalan (2)

Selain diatur pada Permenkes No. 033 tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan, masih ada bahan-bahan yang tidak boleh digunakan sebagai BTP, yaitu kelompok pewarna, sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 239/Men.Kes/Per/V/85 tentang Zat Warna Tertentu Yang Dinyatakan Sebagai Bahan Berbahaya.



Oleh:  
**H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**  
(Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim,  
Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)

Pada pembahasan edisi sebelumnya telah diuraikan beberapa bahan non pangan yang biasa disalahgunakan untuk pangan, yaitu Formalin, Boraks, Metanil Yellow, dan Rhodamin B. Kita lanjutkan pembahasan terkait bahan-bahan yang tidak boleh digunakan dalam produk pangan karena berbahaya.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No 033/2012 tentang Bahan Tambahan Pangan (BTP) menyebutkan sejumlah bahan yang dilarang digunakan untuk bahan tambahan pangan karena berbahaya. Yaitu: Asam borat dan senyawanya (*Boric acid*); Asam salisilat dan garamnya (*Salicylic acid and its salt*); Dietilpirokarbonat (*Diethylpyrocarbonate, DEPC*); Dulsin (*Dulcin*); Formalin (*Formaldehyde*); Kalium bromat (*Potassium bromate*); Kalium klorat (*Potassium chlorate*); Kloramfenikol

(*Chloramphenicol*); Minyak nabati yang dibrominasi (*Brominated vegetable oils*); Nitrofurazon (*Nitrofurazone*); Dulkamara (*Dulcamara*); Kokain (*Cocaine*); Nitrobenzen (*Nitrobenzene*); Sinamil antranilat (*Cinnamyl anthranilate*); Dihidrosafrol (*Dihydrosafrole*); Biji tonka (*Tonka baeen*); Minyak kalamus (*Calamus oil*); Minyak tansi (*Tansy oil*); dan Minyak sasafra (*Sasafras oil*).

Formalin atau formaldehida telah dijelaskan pada edisi sebelumnya. Berikutnya juga asam borat dan garamnya, dalam hal ini yang biasa dikenal adalah boraks sebagai senyawa turunan asam borat, yakni natrium tetraborat ( $\text{NaB}_4\text{O}_7 \cdot 10\text{H}_2\text{O}$ ).

Asam salisilat dan garamnya (*Salicylic acid and its salt*), disalahgunakan untuk pengawetan buah dan sayuran.

Asam salisilat mempunyai sifat iritan kuat. Jika tertelan dan masuk ke saluran cerna bisa menimbulkan gangguan kesehatan seperti nyeri, mual, dan muntah. Bahkan dengan kandungan asam salisilat yang berlebihan masuk ke dalam tubuh, dapat mengakibatkan terjadinya pengerasan dinding pembuluh darah dan kanker saluran pencernaan.

Sebenarnya asam salisilat mempunyai manfaat sebagai obat luar pada kulit (topikal) antara lain sebagai obat jamur, mengobati jerawat dan kutil. Dikenal misalnya bedak salisilat, ada juga dalam bentuk cairan obat luar (tincture salisilat), dan salep asam salisilat.

Senyawa-senyawa lain yang disebutkan dalam Permenkes itu umumnya bersifat karsinogen. Artinya bisa menimbulkan kanker. Antara lain: Dietilpirokarbonat disalahgunakan sebagai pengawet; Dulsin pemanis buatan dengan daya manis 250 kali dari daya manis sukrosa; dan Kalium bromat yang biasa digunakan untuk peningkatan mutu tepung, serta memperkuat adonan roti.

Berikutnya sinamil antranilat atau asam antranilat, awalnya digunakan sebagai perisa makanan atau pemberi aroma, namun kemudian diketahui mempunyai sifat karsinogen sehingga bahan ini akhirnya dilarang digunakan. Bahan ini dapat mengakibatkan kanker hati, ginjal, pankreas, dan paru-paru pada manusia. Baunya yang menyerupai buah-buahan masih berpotensi disalahgunakan sebagai perisa pada permen, roti, dan minuman berperisa.

Sama seperti sinamil

antranilat, dihidrosafrol mula-mula juga digunakan sebagai perisa makanan, tetapi kemudian diketahui dapat menyebabkan kanker. Akhirnya dilarang digunakan. Selain itu, dihidrosafrol juga dapat menyebabkan iritasi pada saluran pencernaan dan pernapasan, kulit, dan mata. Bahan ini rawan disalahgunakan sebagai perisa minuman root beer karena aromanya yang khas.

Selanjutnya nitrofurazon atau nitrofurual, sebenarnya untuk obat luka bakar dalam bentuk salep dipakai di luar. Akan tetapi, bahan ini bisa disalahgunakan sebagai pengawet daging unggas, produk makanan laut, pakan hewan, dan madu karena sifat antibakterinya. Bahan ini dapat mengakibatkan kerusakan ginjal dan paru-paru, sensasi terbakar dan gatal pada kulit, gangguan saraf tepi, hingga kanker.

Bahan yang dilarang digunakan karena beracun adalah biji tonka (*Dypteryx odorata*) yang dikenal sebagai biji dengan baunya yang khas seperti campuran kayu manis, vanila, dan almon. Awalnya digunakan sebagai perisa makanan, namun kemudian diketahui dapat menimbulkan keracunan, bisa menimbulkan iritasi pada saluran pernapasan, kulit, dan mata, akhirnya dilarang sebagai BTP. Penyalahgunaan bahan ini dapat ditemukan sebagai perisa pada makanan penutup seperti es krim dan cokelat.

Bahan berikutnya yang dilarang sebagai BTP adalah kloramfenikol, merupakan antibiotik berspektrum luas, dengan mekanisme kerja menghambat sintesis protein dan bersifat bakteriostatik

(menghentikan kehidupan bakteri). Kegunaannya yang sesuai indikasi adalah untuk pengobatan demam tifus, paratifus, infeksi *Salmonella* sp, *Haemophilus influenzae*, *Rickettsia*, infeksi bakteri gram negatif penyebab bakteri meningitis, infeksi kuman yang resisten terhadap antibiotik lain, Infeksi pada telinga dan mata.

Kloramfenikol dilarang penggunaannya pada makanan sebagai BTP karena dapat menimbulkan resistensi terhadap bakteri, di samping karena efek negatifnya. Kloramfenikol ada dalam pangan dengan berbagai motif. Dalam udang, daging ayam dan telur unggas, sering ditemukan sebagai residu yang sengaja ditambahkan pada pakan untuk meningkatkan kesehatan udang atau unggas. Madu juga sering ditemukan mengandung kloramfenikol dengan tujuan memberi sensasi pahit, yang menurut persepsi masyarakat lebih berkhasiat.

Selain diatur pada Permenkes No. 033 tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan, masih ada bahan-bahan yang tidak boleh digunakan sebagai BTP, yaitu kelompok pewarna, sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 239/ Men.Kes/Per/V/85 tentang Zat Warna Tertentu Yang Dinyatakan Sebagai Bahan Berbahaya. Dua diantaranya sudah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya yaitu Metanil Yellow (Ext. D&C Yellow No. 1) CI No. 13065 dan Rhodamin B (C. I. Food Red 15) CI No. 45170.

Penyalahgunaan bahan-bahan tersebut juga dilarang dari sudut pandang ajaran Islam. Ini secara umum sudah dijelaskan dalam fatwa MUI No. 43 tahun 2012. \*\*\*

# Mengulik Fenomena Panjat Sosial

Oleh:

Yirawati, S. Psi. Psikolog. C.NNLP

(Psikolog | Koordinator Donatur YDSF | Neuparenting dan NLP |  
Founder dan Owner Griya Terapi Nairdza)



Foto: Ario

**P**ada masa pandemi ini, ketergantungan orang terhadap gawai meningkat. Begitu pula dengan pemakaian media sosial. Kondisi tersebut memunculkan sebuah fenomena yang disebut *social climber* atau panjat sosial (*pansos*). Istilah ini digunakan untuk menyebut orang yang mencari pengakuan sosial lebih tinggi dari kondisi atau status yang sebenarnya.

Krisis identitas dan gaya hidup juga menjadi salah satu alasan *social climber* semakin banyak muncul. Media sosial pun banyak memberikan pengaruh. Walaupun bagi sebagian orang, menjadi populer dan dominan bisa saja menyenangkan, tapi tidak perlu menjadi "orang lain" demi sebuah eksistensi diri.

Kondisi ini membuat sebagian orang ingin eksis untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya. Meskipun terkadang, tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

Seperti dilansir *Psychology Today*, perilaku *social climber* biasanya berasal dari rasa kurang percaya diri dan tendensi ekstrem untuk membandingkan diri dengan orang lain.

Berusaha keras menaikkan status sosial dengan menjadi *social climber* bisa berimbas pada kesehatan, apalagi jika tidak disikapi dengan baik. Misalnya jadi stres karena keinginan tidak tercapai. Atau stres karena disingkirkan.

Berbahagiaalah karena pencapaian yang dilakukan dengan usaha dan kerja keras. Jadilah diri sendiri dan apa adanya. Pencapaian diri tidak diukur dari pandangan orang lain.

## Mengapa Perilaku Ini Muncul?

Yang menjadi pertanyaan adalah mengapa perilaku ini muncul dan bahkan menjadi marak?

Giancarlo De Luca, PhD., seorang penulis jurnal menyebutkan, sebenarnya tiap individu adalah *social climber*. Entah disadari atau tidak, seorang manusia pasti pernah berhubungan dengan seseorang untuk tujuan tertentu. Tapi, tentu bukan semata-mata demi meningkatkan status sosial.

Di sinilah kita sebenarnya sedang mempertaruhkan ketenangan diri. Bahkan, bukan tidak mungkin, bisa saja menjadi pemicu munculnya depresi, selain juga menyebabkan seorang menjadi sangat ambisius dan obsesif.

Dorongan kuat dalam diri *social climber* bahkan bisa membuatnya tega melakukan perbuatan yang merugikan orang lain. Tujuannya, untuk mendapatkan dan mewujudkan keinginannya. Hal ini seiring juga dengan ramainya pemberitaan kasus penipuan di media sosial.

Beberapa ciri-ciri seorang *social climber*:

1. Terobsesi status dengan standar yang ditetapkan sendiri.

*Social climber* akan berteman dengan orang lain berdasarkan status sosial.

2. Peduli dengan pencitraan atau *branding* diri.

Penampilan itu penting bagi *social climber*. Mereka mencitrakan dirinya dalam pergaulan dengan berbagai cara. Misal menggunakan barang-barang mewah atau

mengikuti gaya hidup tertentu.

3. Selektif memilih teman.

Demi mendapatkan pengakuan sosial, *social climber* akan berusaha ikut masuk ke dalam lingkaran pertemanan yang mereka inginkan.

4. Senang memanfaatkan teman.

Bukan hal yang aneh jika para *social climber* senang memanfaatkan orang lain. Tentunya mereka melakukan hal tersebut untuk keuntungan diri sendiri.

5. Kurang berempati.

Dari luar, teman-teman yang dimiliki oleh *social climber* terlihat banyak padahal sebetulnya tidak terlalu dekat secara personal.

*Social climber* juga cenderung bersikap narsis, mementingkan diri sendiri, dan kurang berempati dengan orang lain.

6. Tidak dapat diandalkan.

Sering membatalkan janji di detik-detik terakhir jika mendapatkan 'tawaran' lain yang lebih menjanjikan adalah salah satu ciri *social climber*.

Mereka akan melakukan segala cara untuk selalu berada di puncak. Jika seseorang dianggap sebagai penghalang, mereka tak segan-segan meninggalkannya.

7. Ingin menjadi *Point of Interest*.

Salah satu hal yang diinginkan oleh *social climber* adalah rasa kagum dari orang lain. Jika orang lain memperhatikan mereka, ini akan memunculkan perasaan senang dan puas. Tidak ada yang lebih membanggakan selain mendapatkan pujian dari orang lain. \*\*\*



## TAKUT KHITAN, BAGAIMANA HUKUM IBADAHNYA?

**A**ssalamualaikum Wr Wb. Mohon petunjuk. Ada muallaf usia 46 tahun. Dia takut dikhitan. Bagaimana hukum ibadah yang dilakukannya?

Walaikumussalam Wr Wb

Kenapa takut? Hikmah semua syariat Islam termasuk khitan adalah untuk kemaslahatan hamba, bahkan masyarakat Barat (non muslim) berbondong-bondong minta dikhitan. Sayangnya yang mereka inginkan

hanya mendapatkan kenikmatan dunia, kenikmatan seksualitas. Berbeda bagi umat Islam, berkhitan akan mendapat kenikmatan dunia dan akherat.

Dalam terminologi Islam, khitan dikategorikan sunah fitrah. Tidak termasuk syarat dan rukun sholat. Anak yang belum dikhitan andaikan ajeg menjalani sholat, memenuhi syarat dan rukunya, sholatnya sah dan akan tetap mendapat pahala sholatnya.



Pengasuh Rubrik:

**Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

## Suami Membelanjakan Uang Tanpa Izin Istri?

Assalamualaikum Wr Wb

**P**ak Ustadz. Ini masalah saya memberi nafkah kepada istri. Gaji saya sesudah dipotong BPJS kantor sebesar Rp 4,3 juta. Istri saya sudah menghitung kebutuhan bulanan dan minta uang belanja Rp 4 juta. Jadi, masih ada sisa Rp 300 ribu di tangan saya.

Pertanyaan saya, uang Rp 300 ribu ini tanpa sepengetahuan istri, saya belanjakan sendiri semisal untuk uang jajan atau sedekah. Apakah diperbolehkan dalam Islam?

Terima kasih atas perhatiannya Pak Ustadz.

Walaikumussalam Wr Wb

Kasus Anda ini terbalik. Seyogyanya istri yang minta izin suami untuk bersedekah, walaupun tidak ada syarat keharusan istri minta izin kepada suami. Menurut hadits, istri yang bersedekah tanpa

izin suami, ia akan mendapat pahala lantaran sedekahnya dan suami juga mendapat pahala lantaran nafkahnya. Namun jika sama-sama mengetahuinya (istri izin suami terlebih dahulu) tentu lebih afdhal.

Sisa harta penafkahan Anda kepada istri menjadi hak mutlak Anda, apakah Anda simpan, Anda sedekahkan, Anda buat kebutuhan apapun tidak masalah, asalkan dalam ranah yang halal dan masalah. \*\*\*



Foto: Ario

# Cemas dalam Kungkungan Pandemi Covid-19

Assalamualaikum wr. wb.

**M**aaf Dok, dalam situasi pandemi Covid-19, apakah yang harus kami lakukan. Terus terang, rasa was-was selalu ada. Kami menahan diri tidak keluar rumah, kecuali ada keperluan. Kami sangat membatasi interaksi dengan tetangga, untuk mengurangi saling curiga.

Selama ini, suami keluar rumah langsung menuju kantor. Sedangkan saya, untuk beli keperluan sehari-hari, di toko dekat rumah. Membeli sayur pun menunggu pedagang lewat. Kami sangat menahan diri

untuk tidak ke swalayan.

*Alhamdulillah*, kami juga menjaga kesehatan dengan memperhatikan asupan makanan. Kadang agak parno juga bila cuaca sedang dingin dan saya terkena bapil, atau suhu tubuh sedikit tinggi. Reaksi kami jadi berlebihan.

- Bagaimanakah mengatasi kecemasan?
- Apakah kami harus melakukan *rapid test* bila mengalami bapil dan demam?
- Apa yang harus kami persiapkan bila akan *rapid test*? Bagaimana dengan

akurasinya?

- Benarkah akurasi *rapid test* berbeda antara pengambilan sampel pada jari dan lengan?
- Apakah bedanya dengan swab?

Terima kasih, Dokter.

Walaikumsalam wr. wb.

## JAWABAN

Apa yang Ibu rasakan dirasakan oleh semua yang mengerti tentang Covid-19 ini. Meski derajat kecemasan setiap orang berbeda. Virus Corona ini tidak nampak mata, tetapi sangat menular ke sekitar. Kita perlu terus belajar harus bagaimana menyikapinya secara proporsional. Beberapa langkah Ibu sudah bagus, kurangi keluar rumah. Kalau keluar rumah untuk hal-hal yang penting saja, jaga jarak dengan orang lain, gunakan masker yang tiga lapis. Misal pakai masker kain, pakailah yang kainnya 2 lapis, lalu di antara kedua lapis masukkan tisu sehingga menjadi tiga lapis. Atau pakai masker bedah yang sudah standar.

Kalau membeli bahan makanan mentah dari luar, seperti sayur, masukkan plastik, diikat lalu plastiknya masukkan baskom yang berisi air sabun 10 menit kemudian dibilas, lap dengan kain lalu simpan di kulkas. Sayur bila dimasak akan aman dari virus. Buah-buahan tertentu yang berkulit seperti jeruk, pepaya, semangka, sebelum disimpan, direndam sabun 10 menit. Bila beli makanan matang dari luar



Pengasuh Rubrik:

**dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:  
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.  
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

sebaiknya pilih yang panas atau sesampai di rumah dipanaskan sebentar. Kalau dari luar rumah pakaian diganti, disarankan mandi dulu. Tetapi bila pakai pakaian muslim bisa juga pakaian saja yang dilepas terus cuci tangan dan berwudhu. Tahap-tahap wudhu sangat membantu menghilangkan virus.

Perlu rajin minum vitamin C dosis tinggi selain asupan makanan yang cukup. Bila kangen keluarga, lakukan dengan *video call* atau *zoom* atau media lain. Karena saat ini orang-orang yang sebenarnya positif Covid-19 tapi tidak bergejala dan tidak pula diperiksa *swab*.

Menyentuh barang barang dari luar, ikuti dengan cuci tangan dengan sabun Atau memakai *hand sanitizier*. Menyimpan uang saat ini jangan di dompet, tetapi simpan dalam plastik seperti plastik gula, sehingga tangan yang menyentuhnya bisa diamankan dengan cuci tangan atau pakai *hand sanitizier*.

Bila batuk pilek biasa, belum tentu kita menderita Covid-19, apalagi kalau sudah menjaga sedemikian rupa. Hangatkan badan dan minum obat yang biasa Ibu minum ketika belum ada Covid-19. Bila membaik berarti bukan Covid-19. Bila ada tambahan gejala lain seperti demam tinggi, nyeri otot, penciuman menurun, maka datangilah dokter untuk dievaluasi. Apakah perlu *swab* atau tidak.

- a. Cemas dalam dosis ringan adalah biasa saat pandemi, tapi jangan panik. Manfaatkan kecemasan ringan itu untuk waspada dengan cara telaten mengikuti protokol Covid-19. Lakukan keseimbangan antara kegiatan meski dalam rumah dengan ibadah, istirahat, refreshing dan tidur. Lakukan kegiatan, hobi dan kegiatan yang Ibu sukai, sehingga tidak bosan. Bila melihat berbagai berita membuat tambah cemas, batasi. Berhubungan dengan keluarga dan teman lewat berbagai media *online*, juga membantu mengurangi kecemasan. Bila semua usaha ini tidak berhasil baik dengan gejala tidak bisa tidur dan kelelahan yang amat berat, perlu berkonsultasi ke psikolog dan atau ke psikiater.
- b. Bila bapil dan demam atau flu, tapi tidak ada kontak dengan pasien atau bepergian ke tempat yang diketahui ada yang positif Covid-19, tidak perlu tes rapid, cukup diobati sebagai flu biasa. Sebaiknya berkumur di tenggorokan, yang bisa membunuh baik bakteri maupun virus, sekitar 1 menit, atau minimal 3x nafas.
- c. dan d. Antibodi yang terbentuk setelah terpapar Covid-19, beredar di darah di seluruh bagian tubuh, jadi darah diambil dari mana saja

*Insya Allah* sama hasilnya. *Rapid test* yang ada saat ini adalah pemeriksaan antibodi terhadap Covid-19. Antibodi adalah sistem kekebalan tubuh yang dibentuk pada hari ke 9-14, untuk IgM dan 14-20 hari untuk IgG, setelah terpapar Covid-19. Tidak ada persiapan secara khusus. Cukup datang ke RS atau tempat yang menyediakan tes tersebut.

- e. *Swab* PCR adalah pemeriksaan untuk mendeteksi virusnya langsung, bukan antibodi. *Swab* PCR positif berarti ada virus Corona pada orang tersebut, sehingga dapat menularkan ke orang sekitar. Orang yang positif *swab*, ada yang membuatnya sakit berat, sedang, ringan atau tidak ada gejala. Yang tidak ada gejala tetapi positif *swab* disebut OTG atau orang tanpa gejala.

Semua harus tolong-menolong, dalam arti yang positif PCR, isolasi mandiri bagi yang OTG atau sakit Covid-19 ringan dan rawat di Ruang Isolasi Khusus (RIK) bagi yang sakit Covid-19 sedang dan berat. Untuk yang isolasi mandiri, makanan dan kebutuhan lain harus dicukupi oleh orang sehat dari luar rumah isolasi. Di dalam rumah ikuti semua protokol Covid-19.

Demikian semoga bermanfaat.\*\*\*



Foto: Ario

## Rintangan Datangnya Hidayah

**A**pakah kita sudah mengetahui berapa harga hidayah dan iman di hadapan Allah? "Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mati, sedang mereka tetap dalam kekafirannya, maka tidaklah akan diterima dari seseorang di antara mereka emas sepenuh bumi, walaupun dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu. Bagi mereka itulah siksa yang pedih dan sekali-kali mereka tidak memperoleh penolong." (QS. Ali Imran 91).

Tentu kita tak akan mampu menghitung betapa berharganya

iman yang kita miliki. Kita hanya mampu mengucapkan *alhamdulillah rabbil alamin*. Tugas kita selanjutnya adalah menghidupkan iman ini dengan amal shalih sebaik-baiknya dan sebanyak-banyaknya.

Sedihnya, masih yang enggan menerima hidayah. Kita urai apa saja sebab-sebab manusia enggan menerima hidayah:

### **Tak mau menggunakan akal sehat**

Allah memberi keistimewaan kepada manusia dengan bekal

akal. "Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya." (QS. Hud [11]: 61).

Namun sayang banyak manusia gagal menggunakan akal sehatnya untuk mengenali siapa pencipta alam semesta ini. Sulit dipercaya bagaimana manusia sebagai makhluk paling sempurna malah takut atau tunduk kepada gunung, laut, patung, batu, pohon ataupun hewan lalu dijadikan sesembahan.

Orang tak beriman itu kelak menyesal, "Dan mereka mengatakan, 'Jika saja kami mendengarkan dan menggunakan akal maka niscaya kami tidak berada di kalangan para penghuni neraka.'" (QS. Al Mulq 10).

Padahal orang pedalaman gurun pasir (Arab Badui pada zaman sebelum kenabian) yang tak bisa baca tulis masih punya akal sehat. Seorang Arab Badui ditanya, "Bagaimana engkau mengetahui Tuhanmu?" Dia menjawab, "Jejak kaki unta menunjukkan adanya unta, jejak perjalanan menunjukkan adanya orang yang melakukan perjalanan. Langit yang memiliki bintang-bintang, bumi yang memiliki jalan-jalan yang lapang, lautan yang berombak, bukankah (semua itu) menunjukan kepada (Zat) Yang Maha Lembut dan Maha Mengetahui?!"

### **Memperturutkan hawa nafsu**

Ada kalanya hawa nafsu hampir menjadi 'tuhan.' Dia ditaati dan diikuti tanpa kendali. Seperti Firaun yang memperturutkan nafsu kekuasaannya sehingga ia menolak mentah-mentah dakwah Nabi Musa dan Harun.

"Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya berdasarkan ilmu-Nya dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?" (QS. Al Jaatsiyah 23).

### **Terlalu mencintai gemerlap dunia**

Di dunia ini, tidak selalu kebaikan dibalas kebaikan pula. Kejahatan juga demikian. Banyak penjahat besar membunuh banyak jiwa tak bersalah, namun pelakunya bebas melenggang.

Inilah dunia. Di sini adalah negeri beramal atau berbuat. Di sana nanti ada negeri balasan yang abadi. Banyak manusia mengejar nikmat duniawi lalu mengorbankan kehidupan akhirat. Menghalalkan segala cara. Orang yang silau dengan kehidupan dunia akan sulit menerima hidayah. Hatinya sudah dipenuhi hasrat duniawi. "Padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal." (QS. Al A'la 17).

### **Gengsi kesukuan, ras dan/atau adat-istiadat**

Contoh paling nyata adalah Abu Thalib, paman Rasulullah Muhammad saw. Abu Thalib keukeug memegang tradisi jahiliah. Masih ada gengsi adat istiadat. Nabi saw. sekuat tenaga mendakwahi Abu Thalib. Di ujung usianya, Abu Thalib tak kunjung menerima hidayah. Justru ia mengikuti ucapan Abu Jahal yang ada di sampingnya, "Tetap berada pada agama Abdul Muthalib." Abu Thalib pun mati dalam kekafiran.

Lalu Allah berfirman, "Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu cintai, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk." (QS. Al Qasas 56).

### **Ikut-ikutan tanpa sikap kritis**

Dalam banyak penelitian, kebanyakan manusia hanya

ikut-ikutan tanpa berpikir kritis. Mayoritas hanya ikut tren. Mudah termakan iklan dan propaganda. "Dan jika kamu menurut kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah)." (QS. Al-An'am 116).

### **Egois dan tak suka mendengar nasihat**

Ada kalimat bijak dari bahasa Arab: "Kamu sekali-kali tidak akan bisa mendapatkan pelajaran dari kehidupan jika kamu meyakini bahwa kamu selalu benar."

Inilah orang egois. Ia sulit menerima hikmah, seperti kaum Nabi Shaleh. "Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata, 'Hai kaumku sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanmu, dan aku telah memberi nasihat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasihat.'" (QS. Al A'raf 79).

### **Enggan membersihkan hati**

Hidayah itu bersemayam di hati. Ia sulit menerima hidayah jika ada penyakitnya. Ada penyakit hati bernama dengki, dendam, buruk sangka, suka pamer (riya), amarah, rakus, tergesa-gesa, dusta, sombong, syirik, dan sebagainya.

Orang yang pura-pura beriman (orang munafik) itu pada hakikatnya ada penyakit di hatinya. Mereka sulit menerima hidayah jika mereka tidak membersihkan penyakit di hatinya. "Dalam hati mereka ada penyakit, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta." (QS. Al Baqarah 10). **(oki aryono)**

# Ita Lyliana Rahayu Ingin Menjaga Semangat Hijrah

Aku sulung dari dua bersaudara yang dibesarkan dalam keluarga Kristen. Kami tinggal di daerah Sidoarjo. Orangtua merupakan diaken di gereja, teguh memegang ajaran agama.

Ketertarikanku pada Islam berawal saat kelas 5 SD. Saat itu, aku mendengarkan ceramah Ustad Zainudin MZ di radio. Dai sejuta umat itu mengatakan, "hanya orang Islam yang masuk surga." Aku kaget sekaligus takut mendengarnya. Tutaran itu berbeda dengan yang kudengar selama ini.

Aku pun penasaran pada Islam. Kebetulan aku punya saudara yang muslim, dan tinggal cukup dekat. Aku sering memaksa ikut mengaji. Alih-alih

mengajariku, guru mengajinya malah memberiku pisang, lantas menyuruhku pulang. Mungkin beliau tahu keluargaku Kristen.

Menginjak SMP kelas 1, diam-diam kupelajari Islam. Kucoba menghafal beberapa doa dan surat pendek. Karena belum bisa membaca tulisan Arab, aku menghafal dari tulisan Latin.

Kepada guru BP di sekolah, kusampaikan keinginanku memeluk Islam. Beliau menyarankan untuk menunda. Ketika guru agama Kristen mendengar niatku, ia mengajakku diskusi. Akhirnya kupendam niatku menjadi muslim.

## Mimpi

Bagiku, mimpi bukanlah sekadar kembang tidur.

Sejak duduk di kelas 2 SMP, aku kerap bermimpi. Mimpi pertama tentang suara dari langit, yang mengatakan sebagaimana ceramah Ustad Zainuddin bahwa yang masuk surga hanya orang Islam.

Pada kesempatan lain, aku bermimpi aneh. Waktu itu aku tidur dengan ibu dan adik laki-laki. Dalam mimpiku, tubuhku hampir menyentuh atap rumah. Saat melihat ke bawah, kulihat jasadku tersenyum. Aku tersepu dan terus berdoa supaya diberi kesempatan melakukan sholat. Setelah beberapa saat, aku merasakan seolah ruh kembali menyatu dengan jasadku.

Aku sempat tidak tahan dengan mimpi-mimpiku. Saat SMA, kudatangi guru agama Islam di sekolah dan menuturkan keinginanku. Beliau memberi motivasi. Bahkan, menghadihkan alat sholat. Aku senang sekaligus bingung. Bagaimana dan di mana bisa mengerjakan sholat saat di rumah.

Aku juga khawatir teman-teman sekolah yang seagama akan lapor ke guru agama Kristen. Kebetulan beliau juga mengajar sekolah Minggu di gereja tempat aku dan keluarga beribadah. Aku khawatir orangtua mendengarnya. Dan, banyak lagi ketakutan lainnya.

Berbekal mukenah hadiah guru, aku sholat sembunyi-sembunyi. Kusimpan mukenah dan sajadah di tempat tersembunyi. Aku sholat ketika orangtua bekerja. Kadang, aku sholat di rumah saudara. *Alhamdulillah* tidak pernah ketahuan. Aku juga tetap ke gereja supaya keluarga tidak curiga.

Pernah ada saudara menyindir, percuma bila mengerjakan sholat, bila tetap beribadah ke gereja. Waktu itu, aku hendak berangkat ke gereja, kondisi gerimis. Aku berdoa, "Ya Allah, jika sholatku Kau terima, mohon turunkanlah hujan lebat ketika aku



sampai di gereja. Jika tidak, aku akan berhenti mengerjakan sholat."

Sungguh, Allah Maha Mengabulkan doa. Hujan deras langsung turun, bertepatan ketika aku sampai tepat di depan pintu gereja. Aku sangat yakin, Allah menerima sholatku. Maka, aku pun terus mengerjakannya.

Sementara itu, mimpi-mimpi itu berlanjut sekitar lima tahun. Kadang, dengan jeda waktu sepekan atau dua pekan, dan baru berhenti setelah aku masuk Islam saat kelas 3 SMA. Ya. Aku mantab berikrar sebagai seorang muslim tahun 2000. Saat itu, menjelang ujian akhir kelulusan.

Aku pergi ke rumah guru agama Islam. Di situ, aku diperkenalkan dengan cucu seorang kyai pemilik Pondok Pesantren di Lamongan. Di ponpes itulah aku berikrar dengan dihadiri beberapa pejabat di Kabupaten Lamongan.

Orangtua terperanjat saat mengetahui aku berjilbab sepulang berikrar. Mereka tidak terima dan malu. Aku dilarang menampakkan diri. Hubunganku dengan orangtua memburuk, terlebih dengan Mami.

### **Cobaan**

Perjalanan hidupku setelah berikrar sebagai muslim sungguh tidaklah mudah.

Teman-teman muslim, menyambutku dengan suka cita. Aku bahagia menjadi bagian dari mereka. Berkebalikan dengan teman-teman di gereja.

Perubahan yang terjadi memengaruhi fisik dan psikisku. Bahkan, aku sempat sakit parah dan dirawat di rumah sakit rehabilitasi. Rasanya terlalu banyak beban. Lantaran tidak bisa tenang, aku selalu diberi obat penenang oleh perawat. Aku juga diberi

alkitab. Di sana, ada pendeta yang rutin berkhotbah untuk pasien rehabilitasi. Sebagian dari pasien di situ memang akibat narkoba.

Rasanya ingin melarikan diri. Namun fisik tidak berdaya. Habis semua tenaga. Orangtuaku terus berusaha mengembalikanku ke Kristen, dengan berbagai cara. Intervensi orangtua sangat besar. Ketika menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro Semarang, orangtua pernah mengajak pendeta ke tempat kos dan membacakan doa-doa.

Beberapa hari setelah mereka pulang, aku diganggu makhluk halus. Aku tidak bisa menjalankan sholat. Hafalan pun hilang. Aku ketakutan setiap hari karena merasa diikuti. Akhirnya aku pulang ke Sidoarjo. Entah apa yang terjadi, hingga aku sadar sudah kembali beribadah ke gereja. Saat itu tahun 2002.

Namun, dua tahun kemudian, aku kembali memeluk Islam. Mami sangat marah. Kali ini tekadku semakin kuat. Apapun yang terjadi, aku tetap berpegang pada Islam. Akhirnya, orangtua tak bisa berbuat banyak untuk memaksaku kembali menjadi nasrani. Setelah kembali memeluk Islam, beban di pundak rasanya terlepas pas... pas.... Hidup pun menjadi ringan.

### **Hikmah Indah**

Meskipun telah melalui semua itu, aku tidak menyesali keputusanku. Ketika masuk Islam, aku siap menerima konsekuensi bila tidak mendapatkan apapun dari orangtua. Aku rela kehilangan segalanya, asal bisa tetap beribadah kepada Allah dengan tenang. Itu sudah cukup membuatku bersyukur, bisa melaluinya dengan pertolongan Allah.

Akan tetapi, setelah benar-benar masuk Islam ternyata orangtua tetap membiayai

kuliahku. Meskipun beliau berdua juga tetap berusaha membuatku kembali ke Kristen.

Aku menyadari, ternyata memelihara hidayah haruslah istiqomah. Juga perlu kesabaran dan perjuangan besar. Bahkan, bisa jauh lebih besar dibandingkan dengan pertama kali mendapatnya. Dulu ibadahku begitu semangat dan selalu tepat waktu. Aku ingin terus menjaganya. Aku bahagia, dapat beribadah secara leluasa. Yang terpenting sekarang, aku ingin menjaga semangat seperti di awal hijrah dulu.

Waktu berlalu, Allah menghadirkan Ahmad Fatkhurrozi, pria yang kini menjadi suamiku. Kami menikah pada 2012. Allah telah menganugerahkan dua buah hati sebagai amanah kami, Allaamah Zakiiyy Quthb dan Aisyah Afshin Fathia.

Kini tantangan bagiku dan suami adalah mendidik dan membekali mereka dengan ilmu agama. Jangan sampai mereka sepertiku, baru bisa membaca Al-Qur'an dengan bagus ketika kuliah. Saat itu, aku belajar sendiri dengan menyemangati diri sendiri. *Alhamdulillah*, seiring waktu berjalan, Papa dan Mami pun menerimaku. Beliau berdua sangat menyayangi cucu-cucunya.

Benar kiranya, kalau pertolongan Allah sangatlah dekat. Ketika bersabar dengan kondisi yang Allah tetapkan, aku mendapatkan yang kuimpikan. Aku semakin yakin, segala ujian yang kuterima merupakan bentuk Kasih Sayang Allah.

Aku bersyukur mendapat kenikmatan iman Islam dan kesempatan beribadah. Aku selalu memohon semoga Allah membuka pintu hidayah untuk kedua orangtua dan adikku. *Aamiin. (din)*

# RAGAM PENYALURAN

## Pelatihan Batik Bersama URC Satmata Gojek



YDSF berinisiatif menggandeng Unit Reaksi Cepat Satuan Pengaman Taruna (URC Satmata) Gojek untuk melakukan pelatihan usaha kepada 30 orang istri para pengemudi Gojek.

Pelatihan yang diadakan di halaman Bank Sampah Kelurahan Sidomoro, Gresik, ini diisi oleh Henny Eka Ferdian HP (46), selaku pelatih dan pendamping Usaha Kecil mikro dan menengah (UMKM).

Alasan dipilihnya batik sebagai materi utama dalam pelatihan adalah untuk melestarikan budaya Indonesia. Selain itu, pelatihan tersebut juga bertujuan untuk memberikan ilmu dan motivasi kepada mereka agar tetap mau bergerak, mengambil peluang baru dalam mencari rezeki meski di masih hidup tengah pandemi.

## Bantuan Biaya Persalinan



Imrotul Khasanah (30), yang terpaksa sempat tertahan di RS Graha Medika Wiyung akibat tidak bisa melunasi biaya persalinan *caesarnya*. Imroh dan suaminya, Ariel K, bekerja sebagai penjual jajanan ringan di sekolah-sekolah kawasan Driyorejo. Namun, akibat pandemi, pasangan suami-istri ini tidak memiliki pemasukan yang cukup selama empat bulan terakhir.

YDSF membantu biaya persalinan caesar yang dijalani Imroh senilai Rp8,5 juta. *Alhamdulillah*, kini Imroh dan anaknya dapat pulang ke rumah pinjaman salah satu sahabat mereka.

# RAGAM PENYALURAN

## Bantuan Wastafel dan Sembako dari PT. SMI



YDSF berkesempatan menjadi mitra penyaluran untuk beberapa kampanye galang dana yang diadakan oleh Kitabisa selama tahun 2020. Salah satu kampanye yang sedang masif adalah penggalangan dana untuk



masyarakat yang terdampak COVID-19. Bantuan yang disalurkan pun beragam, mulai dari paket sembako hingga instalasi wastafel.

Pada Agustus 2020, dengan menggandeng PT. SMI

(Sarana Multi Infrastruktur), YDSF berkesempatan mendistribusikan 10 unit wastafel, 132 paket *hygiene kit*, dan 265 paket sembako untuk masyarakat terdampak corona di Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik.

## Bantu Korban Banjir Masamba

Banjir bandang di Masamba, Luwu Utara, Sulawesi Selatan, menelan puluhan korban jiwa. Bencana yang terjadi pada Senin, 13 Juli 2020, tersebut membuat 9 kecamatan terendam banjir, 14.483 orang mengungsi dan 37 orang meninggal (BPBD Lutra, 19/07).

Korban yang terdampak dari berbagai usia, mulai dari anak-anak, ibu, dan lansia. Para korban membutuhkan banyak kebutuhan mendesak untuk melakukan pemulihan pascabanjir.

Relawan yang bergabung dalam Tim UAC YDSF membantu evakuasi korban dan membersihkan rumah-rumah yang terendam lumpur.

YDSF masih membuka penggalangan dana untuk membantu para korban banjir Masamba dalam pemenuhan kebutuhan mendesak. Yakni, air bersih (AMDK), obat-obatan, makanan siap saji, masker dan APD Covid-19, peralatan kebersihan (*trash bag*, sekop, dan *safety helmet*), serta *sleeping bag* dan selimut.



## Bantuan Modal Usaha

YDSF memberikan bantuan modal usaha kepada Cich Suwarsih senilai Rp 1 juta. Sehari-harinya, Cich membuka toko di daerah Pancoran, Jakarta Selatan, yang menyediakan beragam keperluan keluarga.



# RAGAM PENYALURAN

## Beasiswa Rp32,2 juta untuk 55 Anak Yatim Nonpanti



Melalui program Peduli Anak Yatim YDSF, sebanyak 55 anak yatim nonpanti binaan YDSF yang berdomisili di kawasan Keputran Panjunan, menerima beasiswa dengan total senilai Rp32,2 juta. Penyaluran dana

dilakukan di Graha Zakat II YDSF Surabaya, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Bantuan beasiswa tersebut diberikan untuk beragam jenjang dengan nominal yang berbeda. Untuk jenjang SD mendapatkan beasiswa senilai Rp400 ribu, SMP Rp600 ribu, dan SMA Rp800 ribu. Dengan adanya beasiswa ini, diharapkan dapat membantu meringankan beban sekolah mereka, seperti pembayaran SPP serta pembelian kebutuhan sekolah lainnya.

Bukan hanya bantuan penunjang ekonomi, YDSF juga memberikan pembinaan kepada anak-anak yatim. Seperti mengaji, serta bimbingan belajar secara rohani yang sesuai dengan jenjang sekolah mereka.

## Rp20 juta Bantuan Fisik Masjid dan Musholla



YDSF memberikan bantuan material pembangunan masjid dan musholla. untuk dua masjid

dan dua musholla di Banyuwangi dan Yogyakarta senilai Rp30 juta. Pembangunan dua masjid

dialokasikan untuk Masjid Al-Muttaqin (Desa Gambiran) dan Masjid Baiturrohman (Desa Grajagan), masing-masing mendapatkan bantuan material senilai Rp7 juta. Sedangkan pembangunan musholla diberikan untuk Musholla Jabal Nur (Desa Papring, Kalipuro) yang mendapatkan bantuan material senilai Rp6 juta.

Sedangkan di Yogyakarta, bantuan diserahkan oleh relawan Jatim Mengajar kepada Musholla Darussalam, Kalirejo, Kokap, Kulonprogo.



## Zakat untuk Mustahik

YDSF menyalurkan zakat untuk fakir miskin guna membantu biaya hidup dan kesehatan dengan total senilai Rp10 juta untuk sembilan orang penerima manfaat. Penyaluran dilakukan di Graha Zakat YDSF Sidoarjo.

# RAGAM PENYALURAN

## Sinergi YDSF & Lazis PT. Haleyora Power

YDSF bekerja sama dengan Lazis PT. Haleyora Power dalam program qurban dan distribusi paket sembako. Penyaluran dilakukan kepada 100 orang warga miskin di daerah Cijeruk Bogor.



## Bantuan Pendidikan

YDSF memberikan beasiswa pendidikan kepada Harun yang tinggal di daerah Beji Depok. Bantuan senilai Rp 1 juta tersebut diperuntukkan membeli bermacam buku keperluan sekolah putranya.



## Berbagi Hand Sanitizer

YDSF membagikan 14 paket *hand sanitizer* berukuran 1.000 ml dan 200 ml kepada 14 sekolah mitra di wilayah Bandung. Pembagian dilakukan sebagai upaya dukungan kesehatan para guru yang sudah melaksanakan pembelajaran luring (luar jaringan) di masa pandemi Covid-19.





## LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 31 JULI 2020

### PENERIMAAN

Infaq	4.969.293.564
Zakat	482.504.208
Lainnya	5.850.487
Piutang Lain-lain	194.513.366

**JUMLAH PENERIMAAN** —————→ **5.652.161.624**

### PENGELUARAN

#### Program Pendayagunaan

Program Dakwah	244.627.272
Program Pendidikan	139.350.000
Program Masjid	29.739.500
Program Yatim	452.132.100
Program Kemanusiaan	1.103.544.836
Program Layanan Zakat	239.158.800

**Jumlah Program Pendayagunaan** —————→ **2.208.552.508**

#### Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	493.398.228
Biaya Sosialisasi ZIS	25.559.906
Biaya Pengembangan SDM & SI	12.204.000
Biaya Lain-lain	154.183.954

**Jumlah Pengeluaran Lainnya** —————→ **685.346.088**

**JUMLAH PENGELUARAN** —————→ **2.893.898.596**

**Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank** 2.758.263.029

**SALDO AWAL KAS DAN BANK** —————→ **6.366.287.843**

**SALDO AKHIR KAS DAN BANK** —————→ **9.124.550.872**

## Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.  
Insyah Allah pahala terus mengalir.

### Ralat:

Pada majalah Al Falah Edisi 389/Agustus 2020, terjadi kesalahan tulisan.

Jumlah Program Pendayagunaan tertulis **165.221.7951** seharusnya **1.652.217.951**

# Tumbuh Bersama

# ZAKAT

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui."

(QS. Al-Baqarah: 261)



SCAN MENGGUNAKAN

GO PAY

» Rekening Donasi «

**0999.9000.27**

(Kode Bank 427)



**0883.8377.43**

(Kode Bank 014)



a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

» [ydsf.org/ayodonasi](https://ydsf.org/ayodonasi) «

Konfirmasi 0811 320 3267





Keren kan kembang apiku!  
Besok dan Gagah!

Keren sih,  
tapi ini buat apa?  
cuma dinyalain gitu aja?

Ya gak dong!  
kan buat perayaan  
Tahun Baru Islam,  
Gimana sih Shidqia ini,  
nggak tahu?

Tahun Baru Islam  
besok ini?  
Wah-wah

Tidak perlu  
merayakan tahun baru,  
Apalagi dengan  
kembang api

Fariz,  
ngapain coba  
buang-buang uang  
hanya untuk hal  
yang kurang bermanfaat.

Iya juga ya



2016

## Muhammad Azlan Ravindra

TTL: Surabaya, 29 juni 2019

Nama Orangtua: Hendro Prayitno &amp; Yayah Jariyah

Alamat: Delta Avia, Sidoarjo

Doa &amp; Harapan: Semoga menjadi anak yang soleh dan kelak menjadi manusia yg bermanfaat, sukses dunia akhirat.

2017

## Sina Humaira Prabowo

TTL: Surabaya, 29 juni 2019

Nama Orangtua: Hendro Prayitno &amp; Yayah Jariyah

Alamat: Delta Avia, Sidoarjo

Doa &amp; Harapan: Semoga menjadi anak yang soleh dan kelak menjadi manusia yg bermanfaat, sukses dunia akhirat.



2018

## Al Najma Fauqiyya Nur Nahda

TTL: Sidoarjo, 10 November 2019

Nama Orangtua: Moch. Nurcahyono (0231449) &amp; Mamik Umnia (0226489)

Alamat: Ds. Bakung Pringgodani, Kec. Balong Bendo, Sidoarjo

Doa &amp; Harapan: Bismillahirrahmaanirrahiim. Semoga menjadi putri yang sehat sempurna, berakal cerdas, berilmu dan beramal. Serta diridhoi langkahnya, kelak mejadi dokter &amp; hafidz Al-Qur'an. Aamiin...



2019 &amp; 2020

## Alika Hakima Asyifa

TTL: 10 Oktober 2018  
Cita-Cita: Dokter

## Amirah Rafifah Az-Zahra

TTL: 13 Mei 2013

Cita-Cita: Guru

Nama Orangtua:

Supriyanto &amp; Sumiati

Alamat: Jl. Raya Bungkal,

Sambikerep, Surabaya

Doa &amp; Harapan: Menjadi

anak-anak yang shaliha,

berbakti kepada kedua

orang tua, &amp; selalu

menjaga aurat

# اللَّهُمَّ إِنَّا الْعَبْرَاءُ جَعُوا

**Drs. H. Achmad Syafi'i, M.M.**

Donatur YDSF (254400)

Usia: 63 tahun

Alamat: BBWS Brantas, Bebekan Buduran  
Sidoarjo

Wafat: 15 Juni 2020

**Mat Syaroni**

Usia: 65 tahun

Alamat: Jl. dr. Soetomo Gresik

Wafat: 23 juli 2020

Dimakamkan di TPU Tlogo Patut Gresik

**Boedhi Soetjahjo**

Donatur YDSF (087885)

Usia: 54 tahun

Alamat: Jl. Rungkut Kidul, Surabaya

Wafat: 30 Juli 2020

**Samidi**

Suami dari Sukismiati (Donatur YDSF -  
202619)

Usia: 68 tahun

Alamat: Jl. Bronggalan Surabaya

Wafat: 6 Juni 2020

**Ismi Hidayati**

Donatur YDSF (203421)

Usia: 63 tahun

Alamat: Simolawang, Surabaya

Wafat: 19 Juli 2020

**Sitam, S.Pd**

Donatur YDSF (221809)

Usia: 57 tahun

Alamat: UPT SMPN 12 Gresik

Dimakamkan: Driyorejo, Gresik

Tgl. Wafat: Sabtu, 18 Juli 2020

**Rosma Yus Nasution**

Donatur YDSF (0159771)

Usia: 84 tahun

Alamat: Jl. Sindoro, Pepelegi, Sidoarjo

Wafat: 18 Juli 2020

**H. Umar Hasyim**

Ayahanda dari Hardi (Koordinator Donatur PT  
Meshindo - 133146)

Usia: 77 tahun

Alamat: Jl. Semolowaru Utara, Surabaya

Wafat: 10 Agustus 2020

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَعَافِهِ وَأَعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَأَعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَاللُّبَّجِ وَالرِّبْدِ وَتَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقِي الثُّوبَ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا آخِرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَقِئْتِيهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَّتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



# Keberuntungan dalam Kebetulan

Oleh: Zainal Arifin Emka

**M**asih dalam kungkungan “di rumah saja”. Sudah empat bulan ibu dan ayah masih betah berada “dalam tahanan rumah”. Irvan dan Putri sudah lebih sering berkegiatan di luar tanpa bisa dicegah. Kelonggaran diberikan berawal dari sebuah diskusi keluarga.

“Temanku mengeluh, merasa sudah sejauh ini tidak kunjung beruntung hidupnya. Bahkan merasa kian banyak pesaing yang mengancam kariernya,” kata Irvan.

“Masalah seperti itu juga dialami banyak orang, Kak. Situasinya saja yang berbeda,” timpal Putri.

“Sebenarnya setiap orang memperoleh berbagai kesempatan dan peluang untuk meraih keberuntungan. Bisa secara kebetulan, melalui perjumpaan dengan teman, dalam bentuk hadiah tak terduga, atau dari kejutan dalam kehidupannya.”

“Sepakat! Kita saja yang tidak memperhatikan,” sambar Putri.

“Ya. Kita ini sering mengabaikan isyarat Allah. Menjalani hidup rutin seolah-olah tidak ada hal penting terjadi. Seolah tidak ada artinya antara yang telah terjadi atau yang akan terjadi,” timpal Ibu.

“Ada dan tidak adanya sama saja,” sahut Ayah. “Sebenarnya

kita telah berutang pada diri kita untuk merebut peluang keberuntungan. Sebab setiap orang bisa menciptakan keberuntungannya sendiri.”

“Setiap pengalaman dari perjalanan hidup, tiap menitnya, mengandung pelajaran bermakna. Banyak hal bisa diperoleh dari memerhatikan kejadian yang sifatnya kebetulan saja,” tutur Ibu.

“Berdasar konsep agama, tidak ada yang namanya kebetulan, ya Ma. Semua kejadian di bawah manajemen Allah. Bahkan daun kering yang gugur pun atas kehendak Allah,” sahut Irvan.

“Tapi faktanya *kan* kadang kita tidak memiliki kontrol atau kekuasaan untuk mengendalikan.”

“Putri benar. Di situlah pentingnya kita punya keyakinan akan kekuasaan Allah. Tapi bagaimana pun tetap penting untuk memiliki kapasitas guna membuat keberuntungan kita sendiri.”

“Perhatikan dan manfaatkan kesempatan yang nampaknya muncul secara kebetulan. Karena boleh jadi yang kebetulan itu sesungguhnya disajikan Allah untuk diambil,” kata Ayah.

“Sepakat, Ayah. Saya sering melihat suatu kebetulan seolah tak ada artinya. Padahal di

situ ada kesempatan yang bermakna.”

“Al-Qur’an menyatakan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang sebelum ia berusaha mengubah nasibnya. Itu maknanya, orang beruntung tidak menunggu keberuntungan datang menghampiri. Mereka berusaha menciptakan keberuntungan dengan tindakan nyata. Misalnya dengan mengubah rutinitas hidupnya.”

“Rutinitas seperti apa, Ayah!?”

“Yaa, misalnya ibadahnya, buku yang dibaca, teman-teman sepergaulannya, arah jalan yang rutin dilalui, aktivitas belajarnya, sumbangsihnya pada kehidupan sosialnya. Perubahan ini penting untuk membuka peluang meningkatkan kemungkinan menemukan kesempatan bermakna. Keberuntungan!”

“Karakter orang beruntung antara lain cenderung berfokus pada bagian gelas yang terisi. Bukan bagian yang kosong. Begitu kata guruku,” kata Putri.

“Kalau begitu, hari ini saya izin ke luar rumah ya, Mam, Ayah. Irvan mau menciptakan keberuntungan yang kebetulan ada di luar rumah,” kata Irvan dengan nada mengibakan hati. Ibu dan Ayah terdiam. Irvan mengartikannya sebagai tanda setuju. \*\*\*

## PENDIDIKAN

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif. persyaratan: 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

DAY CARE / FULL DAY TAAM (Taman Asuh Anak Muslim) ANANDA, Menerima Usia 3 Bulan – 6 Tahun, Pembelajaran Pukul. 07.00 – 16.30, Dengan pembiasaan Akhlakul Karimah dan Stimulasi Perkembangan Sesuai Usia. Alamat: Jl. Taman Ketintang Baru I/8 Surabaya. Telp. 085251028974

SMK Kesehatan Terpadu Surabaya. Jl. Dukuh Jelidro Kavling No.5, Sambikerep Surabaya. Menerima pendaftaran siswa baru Tahun pelajaran 2020-2021. dengan 3 jurusan: 1. Farmasi, 2. Keperawatan, 3. Perhotelan. No Telp: 082.333.55.3838

MTs. Unggulan Girilaya, Terakreditasi B. Jl. Dukuh Jelidro Kavling No.5, Sambikerep Surabaya. Menerima pendaftaran siswa baru Tahun pelajaran 2020-2021. Gratis biaya pendidikan, srgm batik, srgm olahraga & pagu kurang 30 siswa

## MINUMAN

Nutrisi utk meningkatkn imunitas tubuh, mnurunkan kolesterol, menurunkan asam urat, mngtasi panas dlm dsb. Dgn mngonsumsi madu randu & madu hitam Inshaa Allah asli dari peternak. trsedia dlm kmsn 250gr dan 700g. info pembelian hub: MC Nizar Hp / WA 08563020198

Jual berbagai macam MADU ASLI Halal & Berkhasiat. (Wa 085815513829). Mdu Kelengkeng, Mdu Randu, Mdu Sengon, Mdu Kaliandra, Mdu Kangkung, Mdu Mangga/Hitam. Cocok untuk minuman, olesan roti, dll. Pengiriman dari Sidoarjo.

Jual susu bubuk kambing etawa, rasa coklat dan ori. 1 box isi 10 sc, WA: 083857523980(Dian mentari)

Jual minuman millennial dgn topping boba sangat kenyal dan cream chesse super kental, bhn dasar susu segar & gula merah, hrg 8k all variant, freeong se surabaya Wa: 0838-3043-3398, IG: @akaf\_bobadrink

## KESEHATAN

Herbal Ampuh Surabaya-Agen tepung daun kelor & jahe merah super. ub WA: 082245819911 (Dyah Tatik)

## MAKANAN

Jual-Martabak mini frozen dijamin mantul murmer @1500 isi 20 buah hrg 30rb. hub.085655318086

SEDIA - Pntol bkso super spesial, pntol jmbu pedas/cacah dging, pntol krikil, pntol kotak ori/pds, SIOMAY, Bmbu bkso, dsb. hub: wa: 0856.4846.6828, IG: najid\_frozen, alamat: jl. bratang wetan 1f/21c, sby.

Jual - Nasgor bngks daun pisang (10k-20k), Migor (10k-20k), Es Pelangi (7k), Alamat: Jl. KH. Adullah No. 33, Rt/Rw: 20/06, Sungon, Suko-Sda (dgn SMP/SMA As Sakinah), ada jga di Nujek (Nusantara Ojek)

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883)

Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkir Halal dan Fresh, cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

## PROPERTY

Termurah di SBY BARAT, RMH Tipe 40 2Lt, 2KT, 2KM hanya 325JT. Unit Terbatas. Segera Hub: 0812 1606 6575 (Ery).

## RUMAH DAN TANAH

Dikontrakkn rmh Garden Dian Regency Jl.Taman Adelia I nomor 12 Sidoarjo. (Dkt bndara juanda). LT 112 m2 LB 67m2. PDAM. Hrg 15jt/tahun. WA 08123148511 (Bu Ari Warsito).

## PAKAIAN

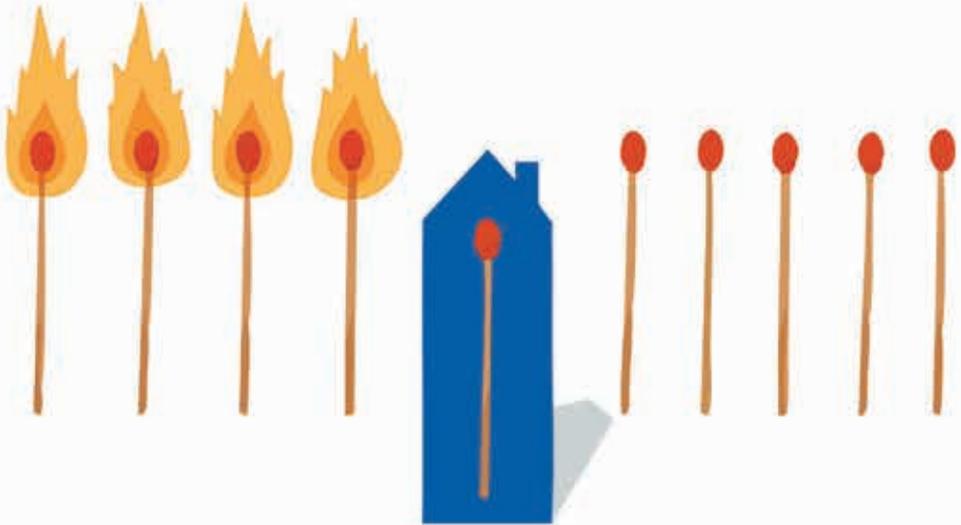
Jual-setelan kaos anak & kaos anak bahan adem, murmer. Setelan hrg mulai Rp 22.900, kaos anak hrg mulai Rp 15.900, tiap pembelian 3 setel kaos, diskon 5rb, dan pembelian 3pcs kaos diskon 2rb, Hub. WA 082230845514

## JASA

PT. Prudential Life Assurance- MRT Stars, Surabaya. Untuk Layanan Asuransi anda, bisa menghubungi Sdr. Syamsul Arif-Unit Mitra Pranoto, Dr.Agent code: 02191609, AAJ License code: F140221905, mobile: 0818307309/081357248225

JASA- Service kmputer/ laptop, Bckup/Rcovery data, kursus kmputer. Service Center: Jl. Bratang Wetan 1f/4, Sby, WA: 0856.4948.4442

# Jaga Jarak dengan sesama



Dekatkan Diri pada **Ilahi**



#SedekahPenolakMusibah

Belajar Daring  
Tak Punya HP?



***Pandemi Covid-19 mengharuskan siswa belajar dari rumah melalui daring (dalam jaringan). Namun kenyataannya, tidak semua siswa, terutama di desa pelosok mempunyai gawai berbasis Android.***

Melalui Program Gawai untuk Yatim dan Siswa Dhuafa, mari bersama bantu mereka tetap bersekolah meskipun dari rumah. Bantuan dilengkapi dengan paket kuota internet. Dengan **Rp 100.000**, Anda telah membantu melancarkan proses pendidikan anak yatim dan dhuafa. Mari, mudahkan mereka untuk belajar dari rumah.

**ZAKAT  
MUDAH**



ECAR BERKORPORASI  
Gopay Pny  
GoBank OVO

**BNI**  
Syariah

**0999.9000.27**

(KodeBank 427)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Transfer

☎ 081 333 093 725 - 081 615 44 5556

Format konfirmasi:

Daring (spasi) Nama (spasi) Jumlah Donasi

Contoh: Daring Fatih 100.000

Call Center

**031 505 6650/54**